

BAB II

GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

2.1 Geografis dan Administratif

Sebagai salah satu wilayah Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Kendal memiliki karakteristik daerah yang cukup baik dan menjanjikan untuk dikembangkan dalam berbagai sektor pembangunan, juga merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di jalur utama Pantai Utara Pulau Jawa atau yang lebih dikenal sebagai daerah Pantura. Letak Kabupaten Kendal yang berbatasan langsung dengan Kota Semarang sebagai Ibukota Propinsi Jawa Tengah sedikit banyak memberikan pengaruh bagi perkembangan wilayah Kabupaten Kendal.

Batas-batas administratif Kabupaten Kendal adalah :

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kota Semarang
- Sebelah Selatan : Kabupaten Temanggung
- Sebelah Barat : Kabupaten Batang

Secara administratif, PPI Sendang Sikucing terletak di Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal, Propinsi Jawa Tengah. Sebagaimana Gambar 2.1, posisi lokasi pekerjaan berada di pesisir utara dari Kabupaten Kendal yang mempunyai topografi landai dengan ketinggian 0-10 m dpl.

2.2 Kondisi Topografi

Secara umum, wilayah Kabupaten Kendal terbagi menjadi 2 (dua) daerah dataran, yaitu daerah dataran rendah (pantai) dan daerah dataran tinggi (perbukitan hingga pegunungan). Wilayah Kabupaten Kendal bagian utara merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian antara 0 - 10 meter dpl, yang meliputi Kecamatan Weleri, Rowosari, Kangkung, Cepiring, Gemuh, Ringinarum,

Pegandon, Ngampel, Patebon, Kendal, Brangsong, dan Kaliwungu. Wilayah Kabupaten Kendal bagian selatan merupakan daerah dataran tinggi yang terdiri atas tanah perbukitan hingga pegunungan dengan ketinggian antara 10 - 2.579 meter dpl, meliputi Kaliwungu Selatan, Plantungan, Pageruyung, Sukorejo, Patean, Singorojo, Boja dan Limbangan.

2.3 Kondisi Iklim dan Curah Hujan

Mengingat wilayah Kabupaten Kendal yang terbagi menjadi 2 (dua) daerah dataran, maka kondisi tersebut mempengaruhi kondisi iklim wilayah Kabupaten Kendal. Wilayah Kabupaten Kendal bagian utara yang didominasi oleh daerah dataran rendah dan berdekatan dengan Laut Jawa, maka kondisi iklim di daerah tersebut cenderung lebih panas dengan suhu rata-rata 270 C. Sedangkan wilayah Kabupaten Kendal bagian selatan yang merupakan daerah pegunungan dan dataran tinggi, kondisi iklim di daerah tersebut cenderung lebih sejuk dengan suhu rata-rata 250 C.

2.4 Hidro-oseanografi

Kawasan perairan Kabupaten Kendal merupakan perairan yang termasuk di dalam wilayah perairan Utara Pulau Jawa. Sebagaimana keadaan umum Pantai Utara Jawa, perairan pantai Kabupaten Kendal merupakan perairan yang relatif landai. Kegiatan utama yang akan dilakukan dalam pengamatan hidro-oseanografi, adalah pasang surut, arus, gelombang dan sedimentasi muara.

a. Pasang Surut

Pasang surut yang terjadi di lokasi PPI Sendang Sikucing maupun muara serta laut sekitar pada umumnya sama dengan pantai utara Pulau Jawa lainnya. Elevasi HWL (*high water level*) atau pasang tertinggi, MSL (*mean sea level*) atau rata-rata muka laut dan LWS (*low sea level*) atau surut terendah perlu diikat pada BM (*bench mark*) dengan topografi dan hasil bathimetri. Elevasi pasang surut digunakan untuk menentukan elevasi dermaga, kedalaman alur pelayaran, dan fasilitas lain di pelabuhan.

Karakteristik pasang surut lokasi pekerjaan didominasi oleh pasang tunggal murni. Pada tipe pasang ini hanya terjadi sekali pasang naik dan sekali surut dalam sehari, dengan perbedaan pasang tertinggi dan pasang terendah adalah ± 0.8 meter. Data lain tentang pasang surut di lokasi dapat di lihat pada lampiran

b. Arus

Perairan Kendal merupakan perairan terbuka yang berhubungan dengan laut Jawa, dan sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal seperti angin, musim, cuaca, dan pasang surut yang berasal dari luar laut terbuka. Posisi geografis dari pantai Kabupaten Kendal ini, maka kondisi perairan pada musim barat (November-Januari) akan lebih kuat dibanding pada musim timur (Juni-Agustus).

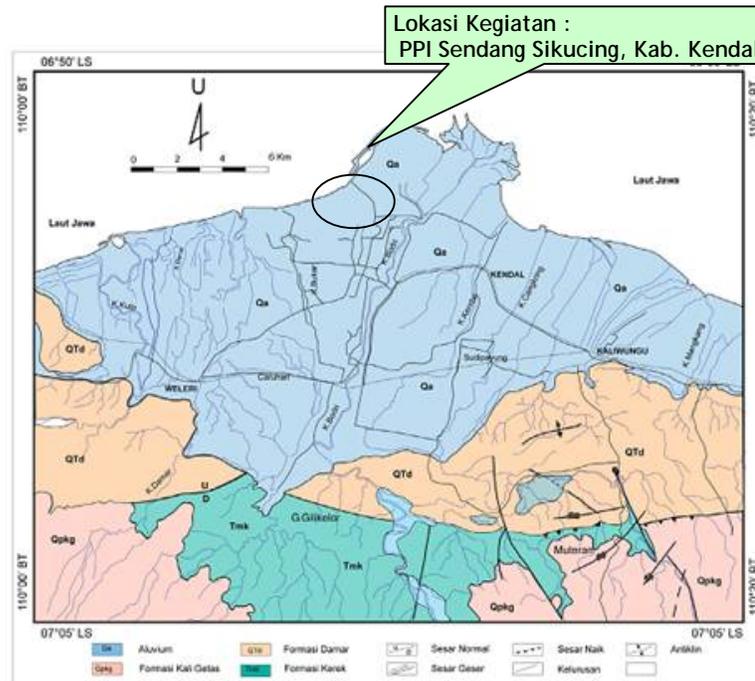
Pada musim barat, angin dominan berhembus dari arah barat ke timur sehingga arus musiman yang ditimbulkan akan mengalir ke arah yang sama. Berdasarkan hal itu dapat diperkirakan bahwa arus musim di perairan Kendal akan di dominasi oleh arus yang menuju ke timur. Arus yang ditimbulkan oleh pasang surut merambat masuk ke perairan Pantai Kendal dari arah laut terbuka dengan dominasi arus pasang surut yang relatif sedang. Pada saat pasang arus mengalir menuju timur-tenggara dan pada saat surut arus mengalir menuju barat-barat laut. Kecepatan arus rata-rata dapat dilihat pada lampiran.

c. Gelombang

Kondisi gelombang di perairan Sendang Sikucing sangat dipengaruhi oleh angin muson yang ditandai dengan perubahan arah gelombang. Gelombang pada umumnya tenang, kecuali pada puncak-puncak musim barat dan musim timur. Data Gelombang dapat dilihat pada lampiran.

2.5 Geologi

Wilayah PPI Sendang Sikucing berada di hulu sungai Turunsih merupakan pantai dengan sedimen dasar berupa pasir halus sampai kasar yang bercampur dengan lumpur. mengenai data tanah dapat dilihat pada lampiran



Gambar 2.1. Geologi Lokasi Pekerjaan di Sendang Sikucing

2.6 Perekonomian

a. Aspek Perekonomian

Dalam kurun 5 tahun terakhir, sektor industri pengolahan masih merupakan sektor yang menjadi andalan terbesar di Kabupaten Kendal. Hal ini ditandai dengan sumbangannya terhadap total PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kabupaten Kendal yaitu berkisar di atas 34 persen, paling tinggi dibanding dengan sektor lain. Selanjutnya yang memberikan sumbangan terbesar setelah sektor industry pengolahan adalah pertanian dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. Pada tahun 2008 ini masing – masing memberikan sumbangan sebesar 24,74 persen dan 17,20 persen. Sedangkan

sektor pertambangan dan penggalian merupakan sektor yang memberikan sumbangan terkecil yakni hanya sebesar 1,34 persen. Secara keseluruhan, dalam lima tahun terakhir tidak terjadi pergeseran struktur ekonomi yang berarti, masing-masing sektor masih dalam posisi yang sama.

Tabel 2.1.
Komposisi Sektor Pendapatan Daerah Kabupaten Kendal
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004-2008 (persen)

No	Lapangan Usaha	2004	2005	2006	2007	2008
1	Pertanian	23,92	23,41	24,90	24,91	24,74
2	Pertambangan dan Penggalian	1,00	1,05	1,11	1,20	1,34
3	Industri Pengolahan	37,52	37,59	35,56	35,45	34,80
4	Listrik, Gas, dan Air Minum	1,38	1,48	1,55	1,71	1,70
5	Bangunan	3,83	3,72	3,92	3,70	3,65
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	17,68	17,69	17,23	17,35	17,20
7	Pengangkutan dan Komunikasi	2,72	2,88	3,26	3,29	3,40
8	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	2,70	2,77	2,81	2,84	2,90
9	Jasa-jasa	9,25	9,41	9,67	9,57	10,35
	PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Kabupaten Kendal dalam angka, 2009

b. Aspek Perikanan

Kawasan Pantai Sendang Sikucing merupakan daerah yang cukup potensial dan telah dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan dan aktifitas masyarakat, antara lain perikanan, pariwisata dan pemukiman. Sektor perikanan di pesisir pantai Kabupaten Kendal memiliki potensi yang cukup

bagus. Selain memiliki lahan tambak terdapat juga 4 tempat pelelangan ikan (PPI), yaitu PPI Tawang, PPI Bandengan, PPI Sendang Sikucing, dan PPI Tanggul Malang. Untuk jelasnya luas produksi dan nilai ikan tambak di pesisir pantai Kabupaten Kendal dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Produksi Tambak di Pesisir Pantai Kabupaten Kendal

No	Kecamatan	Produksi	Nilai
		kilogram	Rp 000,00
1	Brangsong	494.027	5.510.562
2	Cepiring	469.053	6.660.524
3	Kaliwungu	3.206.146	38.514.507
4	Kangkung	229.307	2.866.302
5	Kendal	778.620	10.538.495
6	Patebon	1.238.782	17.186.206
7	Rowosari	235.685	2.713.033
	Jumlah		
	Th 2008	6.651.620	83.989.629
	Th 2007	6.580.023	86.304.453
	Th 2006	6.451.893	77.209.284

Sumber : Dinas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal, 2009

Sedangkan dari hasil data produksi dan nilai produksi (raman) yang tercatat Dinas Peternakan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal dari

tahun 2004 hingga 2009 pada 4 (empat) PPI di Kabupaten Kendal dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3
Produksi dan Nilai Perikanan Laut di PPI/PPI Kabupaten Kendal

No	TAHUN	PPI Tawang		PPI Bandengan		PPI Tanggul Malang		PPI Sendang Sikucing		Jumlah	
		Produksi	Nilai	Produksi	Nilai	Produksi	Nilai	Produksi	Nilai	Produksi	Nilai
		kg	Rp. 000,00	kg	Rp. 000,00	kg	Rp. 000,00	kg	Rp. 000,00	kg	Rp. 000,00
1	2004	526.706	2.069.973,5	95.480	1.193.403,0	133.769	1.504.097,0	291.916	499.826,5	1.047.871	5.267.300
2	2005	668.656	2.208.585,0	74.250	1.376.181,0	51.451	754.767,0	617.182	1.156.739,0	1.411.539	5.496.272
3	2006	345.754	1.907.038,0	74.586	1.138.595,0	65.976	876.099,0	567.814	1.284.215,0	1.054.130	5.205.947
4	2007	471.065	2.382.362,0	71.196	795.739,0	51.678	447.804,0	538.474	1.062.336,0	1.132.413	4.688.241
5	2008	400.705	2.484.568,0	84.421	1.549.581,0	28.886	518.450,0	613.151	1.815.249,0	1.127.163	6.367.848
6	2009	457.690	3.686.335,0	63.424	1.157.048,0	20.047	294.966,0	779.988	2.115.618,0	1.321.149	7.253.967

Sumber: Dinas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal, 2009

Potensi perikanan di PPI Sendang Sikucing telah memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang meningkat setiap tahunnya. Peningkatan produksi di PPI Sendang Sikucing, dapat terlihat pada Tabel berikut (Tabel 2.4). Tabel di bawah mengindikasikan bahwa telah terjadi peningkatan produktifitas hasil tangkapan, meskipun dengan jumlah kapal yang tetap.

Tabel 2.4

Produksi Perikanan di PPI Sendang Sikucing

No	Tahun	Produksi	Raman
		Ikan	
		kg	Rp.
1	2005	617.182	1.156.739.000,-
2	2006	567.814	1.284.215.000,-
3	2007	538.474	1.062.336.000,-
4	2008	613.151	1.815.249.000,-
5	2009	779.988	2.115.618.000,-

Sumber : Kantor Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal, 2008

Tabel 2.5

Banyaknya Kapal Motor dan Perahu di PPI Kabupaten Kendal

No	Kecamatan	Kapal Motor	Perahu
1	Tawang	867	26
2	Bandengan	281	0
3	Tanggul Malang	158	0
4	Sendang Sikucing	98	0
	Jumlah		
	Th 2008	1.404	26
	Th 2007	1.889	0
	Th 2006	1.754	22

Sumber : Kendal dalam angka 2008

Tabel 2.6

Banyaknya Jenis Alat Tangkap di PPI Sendang Sikucing

No	PPI	Purse Line	Payang Jabur	Bundes/ Krikrit	Jaring Insang (mono Filemen)	Jaring Klitik	Jaring Tramel Net	Pancing	Lain - lain	Jumlah
1	Tawang	29	214	0	22	780	0	0	89	1.134
2	Bandengan	0	111	0	0	152	0	0	0	263
3	Tanggul Malang	0	300	0	0	0	0	0	39	339
4	Sendang Sikucing	0	16	28	28	41	0	0	56	148
	Jumlah									
	Th 2008	29	641	28	29	973	0	0	184	1.884
	Th 2007	30	265	0	25	0	685	5	879	1.889
	Th 2006	49	660	12	29	804	91	0	131	1.776

Sumber : Kendal dalam angka 2008

c. Sektor Pariwisata

Kegiatan pariwisata di suatu daerah dapat memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta membuka lapangan kerja. Kabupaten Kendal memiliki beberapa potensi pariwisata yang dapat dikembangkan baik yang sudah dikelola maupun yang masih dalam tahap pengembangan. Potensi pariwisata yang sudah dikelola dengan baik adalah obyek wisata Pantai Sendang Sikucing dan Curugsewu. Untuk jelasnya pendapatan dan pengunjung objek wisata di Kabupaten Kendal dapat dilihat pada Tabel 2.6. Objek wisata lainnya yang akan dikembangkan diantaranya Objek Wisata Pantai Jomblom, Pemandian Air Panas Gonoharjo, Goa Kiskendo, Goa Jepang, Agrowisata Medini dan Merbuh.

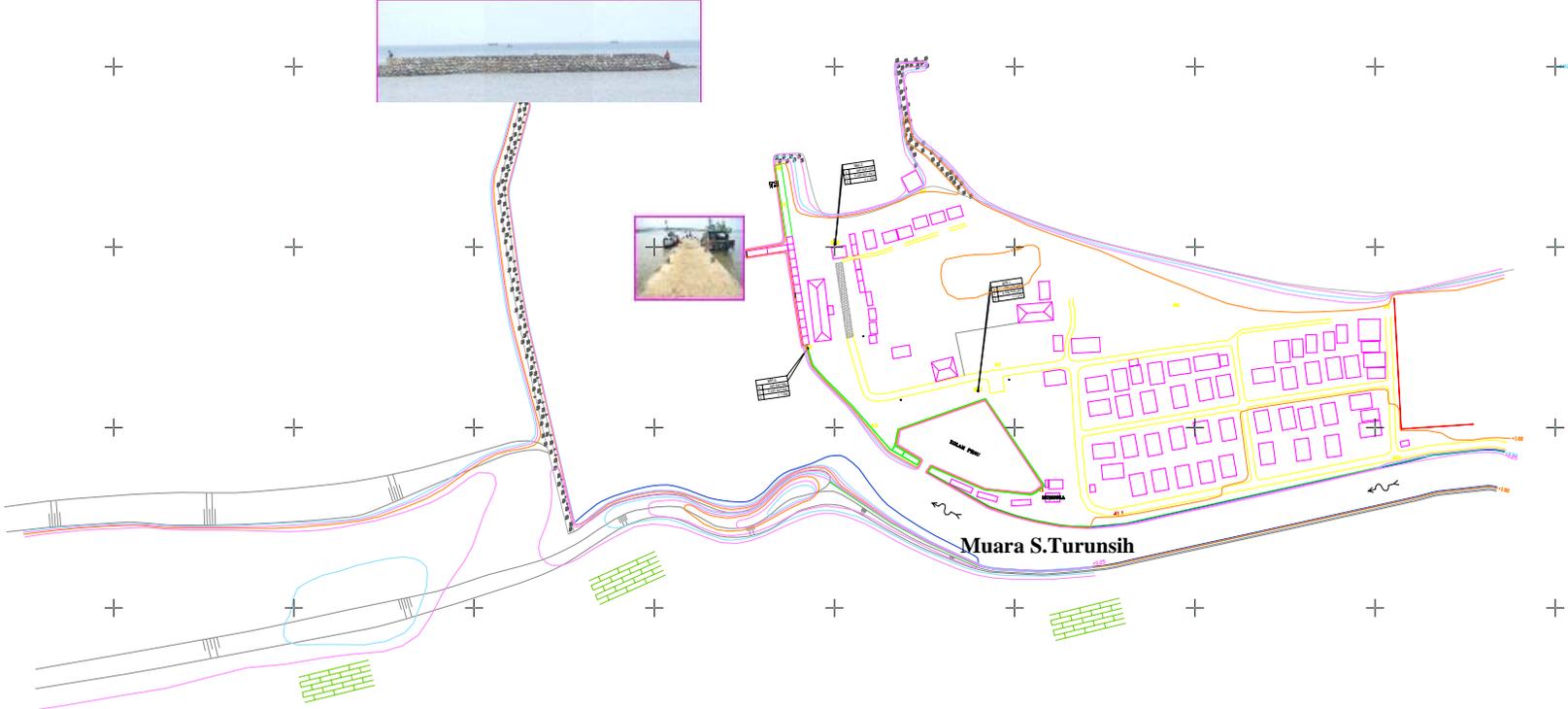
Tabel 2.7

Jumlah Pendapatan dan Pengunjung Obyek Wisata Sendang Sikucing
Kabupaten Kendal

Tahun	Pengunjung	Pendapatan
	orang	Rp.
2008	51.963	86.900.000
2007	52.706	79.148.590
2006	48.603	72.904.500

Sumber: Kendal Dalam Angka, 2008

2.7 Kondisi Existing PPI Sendang Sikucing



Gambar 2.2 Layout Lokasi Pekerjaan di Sendang Sikucing

Prasarana dan fasilitas yang telah ada dan sedang dalam penyediaan, antara lain :



Gambar 2.3 Kantor PPI Sendang Sikucing



Gambar 2.4 Dermaga Sendang Sikucing



Gambar 2.5 Tempat Perbaikan Kapal Motor



Gambar 2.6 Suasana Lelang



Gambar 2.7 Akses ke Kawasan PPI



Gambar 2.8 Kolam Pelabuhan Sendang Sikucing



Gambar 2.9 Breakwater Sisi Barat (panjang \pm 272 m)

2.8 Permasalahan

Setidaknya terdapat 3 masalah utama yang perlu dikaji lebih mendalam pada PPI Sendang Sikucing yang terletak di muara Sungai Turunsih, yakni :

1. Pendangkalan kolam pelabuhan.
2. Bangunan pemecah gelombang (*breakwater*) yang sudah ada belum berfungsi secara maksimal.
3. Operasional dermaga belum berfungsi secara maksimal.

Ketiga permasalahan utama tersebut setidaknya menjadi modal dasar utama, sekaligus sebagai daya dorong rencana pengembangan PPI Sendang Sikucing ke arah yang lebih besar, dengan mempertimbangkan aspek lingkungan yang terkendali.